

## ABSTRAK

Persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Pada perusahaan dagang atau manufaktur, persediaan menjadi penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaan pembelian serta pencatatan persediaan, akan terdapat kesempatan untuk melakukan suatu kecurangan-kecurangan yang akan merugikan perusahaan. Untuk mencegah hal tersebut perlu dilakukan suatu pengendalian. Sistem akuntansi persediaan memegang peranan yang penting dalam setiap perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang mempunyai ruang lingkup luas dan melibatkan banyak orang didalamnya. Selain itu, sistem informasi akuntansi khususnya persediaan harus dapat menciptakan sistem informasi yang mutakhir mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya dan juga harus dapat menciptakan pengendalian intern yang memadai untuk mengamankan persediaan. Sistem informasi akuntansi yang memadai atas persediaan tersebut akan membantu mewujudkan tercapainya pengendalian internal pengelolaan persediaan yang efektif. Pengendalian internal yang baik akan mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu serta akan dapat meningkatkan keamanan aset perusahaan. Sesuai dengan uraian yang di atas, penulis melakukan penelitian mengenai pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan Toko X. Metode yang digunakan adalah metoda deskriptif analisis, dan waktu mengumpulkan data digunakan studi lapangan (data primer) yang berupa wawancara dan studi kepustakaan/literatur (data sekunder). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Toko X telah memiliki prosedur pembelian barang dagang serta pencatatan persediaan yang cukup baik, dimana dalam prosedur tersebut telah digambarkan secara jelas bagaimana sistem pemesanan barang dan penyimpanan serta pencatatan barang dagang yang dimiliki oleh perusahaan, adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang cukup memadai, yang mendukung efektivitas dan efisiensi prosedur pencatatan persediaan. Namun, ada juga kelemahan-kelemahan yang mendasari terjadinya permasalahan pada Toko X, yaitu struktur organisasi kurang memadai, ditandai dengan tidak adanya pemisahan tugas dalam permintaan pembelian barang dagang, pembelian barang dagang, retur dan penerimaan barang dagang, serta pada bagian akuntansi dan keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya *fraud* berupa pencurian atau kehilangan persediaan yang dapat merugikan perusahaan. Dari hal-hal di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peran yang sangat penting dari sistem informasi pengendalian persediaan barang dagang dalam menunjang tercapainya keamanan persediaan pada Toko X.

**Kata-kata kunci : Sistem informasi akuntansi, Pengendalian intern persediaan barang dagang, Keamanan persediaan.**

## ABSTRACT

Inventories are the property of large companies or even the largest when compared with other current assets. In trading or manufacturing companies, inventories are very supporting the operational activities of the company. In the implementation of purchasing and inventory records, will have the opportunity to make a deceitfulness that will harm the company. To prevent that, need to be a control. Inventory accounting system hold an important role in any company, especially for companies with broad scope and involve more people in it. In addition, accounting information systems specially inventory must be able to create an ingenious information system ranging from procurement, storage, until the spending and also be able to create sufficient internal controls to secure the supplies. Accounting information system adequate fore these supplies will help achieve effective internal inventory management control. Good internal controls will prevent cheating or fraud committed by certain parties and will be able to increase the security of company's assets. In accordance with that description, the author doing research on internal control of merchandise inventories applied by Toko X. The method used is method of descriptive analysis, and the time to collect data used field study (primary data) in the form of interviews and literature study (secondary data). Based on the research results, can be concluded that Toko X has a store purchasing procedures and records of merchandise inventory well enough, in which the procedure has been illustrated clearly how the reservation system and the storage of goods and merchandise records owned by the company, the existence of inventory accounting information system that adequate, which supports the effectiveness and efficiency of recording of inventory procedures. However, there are also weaknesses that underlie the problems in Toko X, which is inadequate organizational structure, indicated by no segregation of duties in the demand for merchandise purchases, returns and receiving merchandise, and in the accounting and finance. This could result fraud or theft loss of inventory that could harm the company. From that things can be concluded that merchandise inventory control information systems are very important in support the achievement of supply security in Toko X.

**Keywords : Accounting information systems, Internal inventory control, Supply security.**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b><i>ii</i></b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN</b>	
<b>PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1.1 Pengertian Sistem.....	6

2.1.1.2	Pengertian Sistem Informasi.....	6
2.1.1.3	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1.4	Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2	Pengendalian Internal.....	8
2.1.2.1	Pengertian Pengendalian Internal.....	8
2.1.2.2	Unsur-unsur Pengendalian Internal.....	10
2.1.2.3	Klasifikasi Pengendalian Internal.....	19
2.1.2.4	Peranan Pengendalian Internal.....	20
2.1.2.5	Keterbatasan Pengendalian Internal.....	22
2.1.2.6	Pertimbangan Pengendalian Intern Dalam Perencanaan Audit.....	23
2.1.2.7	Pemahaman Atas Pengendalian Internal.....	24
2.1.2.8	Pengujian Atas Pengendalian Internal.....	27
2.1.3	Persediaan.....	28
2.1.3.1	Pengertian Persediaan.....	28
2.1.3.2	Penggolongan Persediaan.....	29
2.1.3.3	Fungsi Siklus Persediaan.....	30
2.1.3.4	Metode Pencatatan Persediaan.....	33
2.1.3.5	Metode Penilaian Persediaan.....	35
2.1.3.6	Tujuan Pengendalian Internal Persediaan barang Dagangan....	37
2.2	Rerangka Pemikiran.....	37
<b>BAB III METODA PENELITIAN.....</b>		<b>40</b>
3.1	Objek Penelitian.....	40

3.1.1 Sejarah dan Latar Belakang Perusahaan.....	40
3.1.2 Struktur Organisasi serta Uraian Tugas.....	40
3.1.3 Aktivitas Usaha Perusahaan.....	44
3.2 Metoda Penelitian.....	46
3.2.1 Metoda Pengumpulan Data.....	46
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.2 Ruang Lingkup dan Tujuan Pengendalian Persediaan.....	48
4.3 Pembahasan Atas Struktur Organisasi dan Uraian Tugas pada Toko X.....	49
4.4 Pembahasan Atas Prosedur Permintaan Pembelian Barang Dagang.....	54
4.5 Pembahasan Atas Prosedur Pembelian Barang Dagang.....	58
4.6 Pembahasan Atas Prosedur Penerimaan dan Retur barang Dagang.....	61
4.7 Pembahasan Atas Prosedur Pencatatan dan Pembayaran.....	71
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran :

1. Dokumen Retur Pembelian.....	81
2. Nota Penjualan.....	82
3. Kartu Stok.....	83
4. Faktur Memo Internal.....	84
5. Faktur Penerimaan Barang.....	85
6. Surat Permintaan Pembelian.....	86
7. Purchase Order.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4	Flowchart Prosedur Permintaab Pembelian Barang Dagang Pada Toko X.....	56
Gambar 4.4.1	Flowchart Rekomendasi Prosedur Permintaab Pembelian Barang Dagang pada Toko X.....	57
Gambar 4.5	Flowchart Prosedur Pembelian Barang Dagang pada Toko X.....	60
Gambar 4.6	Flowchart Prosedur Penerimaan dan Retur Barang Dagang.....	63
Gambar 4.6.1	Flowchart Prosedur Penerimaan dan Retur Barang Dagang.....	64
Gambar 4.6.2	Flowchart Prosedur Penerimaan dan Retur Barang Dagang.....	65
Gambar 4.6.3	Flowchart Prosedur Penerimaan dan Retur Barang Dagang.....	66
Gambar 4.6.4	Flowchart Prosedur Penerimaan dan Retur Barang Dagang.....	67
Gambar 4.6.5	Flowchart Rekomendasi Prosedur Penerimaan dan Retur Barang Dagang.....	68
Gambar 4.6.6	Flowchart Rekomendasi Prosedur Penerimaan dan Retur Barang Dagang.....	69
Gambar 4.6.7	Flowchart Rekomendasi Prosedur Penerimaan dan Retur Barang Dagang.....	70
Gambar 4.7	Flowchart Prosedur Pencatatan dan Pembayaran pada Toko X.....	73
Gambar 4.7.1	Flowchart Rekomendasi Prosedur Pencatatan dan Pembayaran pada Toko X.....	74
Gambar 4.7.2	Flowchart Rekomendasi Prosedur Pencatatan dan Pembayaran pada Toko X.....	75
Gambar 3.1	Struktur Organisasi.....	88